

BAB I

PENDAHULUAN

1.2 Latar Belakang

Dalam era globalisasi saat ini, informasi berperan penting pada semua aspek kehidupan terutama bagi mereka yang menekuni dunia bisnis. Kemajuan teknologi khususnya komputer, menjadikan mereka bergerak dibidang bisnis perlu mencermati peluang yang mereka miliki karena komputer merupakan penunjang utama bagi pengguna sistem di era modern ini. komputer sebagai sarana pengolahan data membantu untuk dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan dengan cepat, tepat dan akurat.

Seperti halnya yang terjadi Kantor KPPT yang bergerak dalam bidang perizinan dengan system pembuatan izin usaha perdagangan akan mengurangi kinerja sebuah instansi yang masih secara manual. Peranan komputer sangat menunjang sekali dalam menjaga dan memberi dukungan pada system agar menjadi lebih baik. Dimana dapat menghasilkan sebuah informasi yang lebih baik, lebih akurat, kecepatan dalam laporan dan dapat memperbaiki atau mengurangi kesalahan yang sering terjadi pada system yang dikerjakan secara manual dan efisiensi dalam segi waktu dan tenaga.

Hal tersebutlah yang mendasari penulis untuk memilih judul tersebut sebagai tempat yang dapat memberikan solusi atas kerumitan masalah yang ada didalam Sistem pembuatan surat izin usaha perdagangan (SIUP).

1.2 Masalah

Masalah yang dihadapi KPPT mengenai sistem pembuatan SIUP yaitu masih mengalami keterlambatan dalam pengolahan dan menyajikan laporan SIUP kepada pemimpin, penyimpanan data yang kurang baik, sehingga pemborosan dalam pengolahan data.

1.3 Batasan Masalah

Untuk melakukan pembahasan tentang tujuan penulisan maka diperlukan adanya pembatasan suatu masalah. Diasumsikan bahwa setiap adanya SIUP harus dibuat dan disimpan dalam komputer agar dengan dapat cepat bila diperlukan.

1.4 Metode Penelitian

Dalam penulisan Skripsi akhir bahan-bahan yang di ambil bukan hanya berasal dari pengetahuan penulis sendiri, tetapi juga pada beberapa referensi dari beberapa pihak dan dari data-data yang di ambil dari tempat riset tentunya.

Dalam upaya mendapatkan referensi dan data-data sebagai bahan analisa penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Metode pengumpulan data

1) Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melihat obyek penelitian secara langsung ke tempat riset.

2) Wawancara

Dalam metode wawancara, proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang terkait agar mendapatkan informasi yang akurat

3) Studi Dokumentasi

Merupakan metode pengumpulan data melalui arsip serta dokumen yang terkait dengan sistem pembuatan SIUP

4) Studi Pustaka

Merupakan metode pengumpulan data yang bersifat sekunder yaitu, data-data yang diperoleh berasal dari luar organisasi yang penulis riset. Data tersebut berasal dari, antara lain buku-buku di perpustakaan, materi-materi kuliah, diktat, serta buku penunjang lainnya yang dapat dijadikan sebagai bahan informasi tambahan dalam penulisan

b. Analisa Sistem

Penulis menggunakan beberapa diagram *Unified Modeling Language* (UML) sebagai alat bantu dalam menganalisa sistem untuk mendiskripsikan proses bisnis sistem yang sedang berjalan serta mendiskripsikan proses bisnis sistem baru yang akan dikembangkan dimana sistem baru tersebut tentu nya dapat memberikan solusi-solusi dari permasalahan yang ada serta memenuhi kebutuhan sistem. Beberapa diagram tersebut adalah:

- 1) Activity Diagram
- 2) Dokumen Masukan
- 3) Dokumen Keluaran
- 4) Use Case Diagram
- 5) Deskripsi Use Case
- 6) Hardware
- 7) Software

c. Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasilanalisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem adalah sebagai berikut:

- 1) ERD
- 2) Transformasi LRS
- 3) Logical Record Structure(LRS)

- 4) Tabel
- 5) Spesifikasi Basis Data
- 6) Class Diagram
- 7) Sequence Diagram

1.5 Tujuan Penulisan

Dengan adanya identifikasi masalah yang diangkat, dalam pembuatan surat izin usaha perdagangan secara efektif dan efisien, akan diharapkan tercapainya tujuan sebagai berikut :

- a. Proses pencarian dan pengeditan data akan lebih mudah.
- b. Pembuatan laporan surat SIUP dapat dilakukan dengan cara yang tepat.
- c. Kemudahan pengguna sistem dalam menyediakan laporan-laporan yang bermutu serta memenuhi kebutuhan manajemen.
- d. Dokumen-dokumen keluaran yang dihasilkan lebih berkualitas dan informatif.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar penulisan ini lebih terarah maka penulis menyusun dalam beberapa bab yang setiap babnya terdiri dari sub-sub bab. Sistem penulisannya antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Yang pada bab ini berisi mengenai uraian serta gambaran umum penulisan yang meliputi latar belakang, masalah, tujuan penulisan, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. pada bab ini juga dituliskan tentang *tools/software* (komponen) yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau keperluan penelitian.

BAB III PENGELOLAAN PROYEK

Bab ini berisi antara lain: PEP (Project Execution Plan) yang berisi objective proyek, indentifikasi stakeholders, indentifikasi deliverables, penjadwalan proyek (yang berisi: work breakdown structure, milestone, jadwal proyek), RAB (Rencana Anggaran Biaya), Struktur tim proyek berupa tabel RAM (Responsible Assignment Matrix) dan skema/diagram struktur, analisa resiko (project risk) dan meeting plan.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi antara lain: struktur organisasi, jabaran tugas dan wewenang, analisis masalah sistem yang berjalan, analisi hasil solui, analisis kebutuhan sistem usulan dan perancangan analisa sistem.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran dari bab-bab sebelumnya apa yang telah dibahas pada masing-masing bab dan saran-saran yang kiranya dapat diterima dan diterapkan.

1.2 Masalah

Masalah yang dihadapi KPPT mengenai sistem pembuatan SIUP yaitu masih mengalami keterlambatan dalam pengolahan dan menyajikan laporan SIUP kepada pemimpin, penyimpanan data yang kurang baik, sehingga pemborosan dalam pengolahan data.

1.3 Batasan Masalah

Untuk melakukan pembahasan tentang tujuan penulisan maka diperlukan adanya pembatasan suatu masalah. Diasumsikan bahwa setiap adanya SIUP harus dibuat dan disimpan dalam komputer agar dengan dapat cepat bila diperlukan.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penulisan Skripsi akhir bahan-bahan yang di ambil bukan hanya berasal dari pengetahuan penulis sendiri, tetapi juga pada beberapa referensi dari beberapa pihak dan dari data-data yang di ambil dari tempat riset tentunya.

Dalam upaya mendapatkan referensi dan data-data sebagai bahan analisa penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

c. Metode pengumpulan data

5) *Observasi*

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melihat obyek penelitian secara langsung ke tempat riset.

6) Wawancara

Dalam metode wawancara, proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang terkait agar mendapatkan informasi yang akurat

7) Studi Dokumentasi

Merupakan metode pengumpulan data melalui arsip serta dokumen yang terkait dengan sistem pembuatan SIUP

8) Studi Pustaka

Merupakan metode pengumpulan data yang bersifat sekunder yaitu, data-data yang diperoleh berasal dari luar organisasi yang penulis riset. Data tersebut berasal dari, antara lain buku-buku di perpustakaan, materi-materi kuliah, diktat, serta buku penunjang lainnya yang dapat dijadikan sebagai bahan informasi tambahan dalam penulisan

d. Analisa Sistem

Penulis menggunakan beberapa diagram *Unified Modeling Language* (UML) sebagai alat bantu dalam menganalisa sistem untuk mendeskripsikan proses bisnis sistem yang sedang berjalan serta mendeskripsikan proses bisnis sistem baru yang akan dikembangkan dimana sistem baru tersebut tentu nya dapat memberikan solusi-solusi dari permasalahan yang ada serta memenuhi kebutuhan sistem. Beberapa diagram tersebut adalah:

- 8) Activity Diagram
- 9) Dokumen Masukan
- 10) Dokumen Keluaran
- 11) Use Case Diagram
- 12) Deskripsi Use Case
- 13) Hardware
- 14) Software

c. Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasilanalisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem adalah sebagai berikut:

- 8) ERD
- 9) Transformasi LRS
- 10) Logical Record Structure(LRS)

- 11) Tabel
- 12) Spesifikasi Basis Data
- 13) Class Diagram
- 14) Sequence Diagram

1.7 Tujuan Penulisan

Dengan adanya identifikasi masalah yang diangkat, dalam pembuatan surat izin usaha perdagangan secara efektif dan efisien, akan diharapkan tercapainya tujuan sebagai berikut :

- e. Proses pencarian dan pengeditan data akan lebih mudah.
- f. Pembuatan laporan surat SIUP dapat dilakukan dengan cara yang tepat.
- g. Kemudahan pengguna sistem dalam menyediakan laporan-laporan yang bermutu serta memenuhi kebutuhan manajemen.
- h. Dokumen-dokumen keluaran yang dihasilkan lebih berkualitas dan informatif.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar penulisan ini lebih terarah maka penulis menyusun dalam beberapa bab yang setiap babnya terdiri dari sub-sub bab. Sistem penulisannya antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Yang pada bab ini berisi mengenai uraian serta gambaran umum penulisan yang meliputi latar belakang, masalah, tujuan penulisan, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. pada bab ini juga dituliskan tentang *tools/software* (komponen) yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau keperluan penelitian.

BAB III PENGELOLAAN PROYEK

Bab ini berisi antara lain: PEP (Project Execution Plan) yang berisi objective proyek, indentifikasi stakeholders, indentifikasi deliverables, penjadwalan proyek (yang berisi: work breakdown structure, milestone, jadwal proyek), RAB (Rencana Anggaran Biaya), Struktur tim proyek berupa tabel RAM (Responsible Assignment Matrix) dan skema/diagram struktur, analisa resiko (project risk) dan meeting plan.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi antara lain: struktur organisasi, jabaran tugas dan wewenang, analisis masalah sistem yang berjalan, analisi hasil solui, analisis kebutuhan sistem usulan dan perancangan analisa sistem.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran dari bab-bab sebelumnya apa yang telah dibahas pada masing-masing bab dan saran-saran yang kiranya dapat diterima dan diterapkan.